

**KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA SEKOLAH DASAR DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

Nidiana Fauzan¹, Regina Dwinasti², Suci Amelia³, Tri Ananda⁴, Hijrah Afrani⁵, Wisma Rani Sukma⁶, Naila Tuljannah⁷, Azwan Afandy⁸, Putri Hana Pebrina⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

¹fauzaninidiana9@gmail.com, ²dwinastiregina@gmail.com

ABSTRACT

Language skills are fundamental competencies that elementary school students must possess as a foundation for academic and social success. Language skills encompass four main aspects: listening, speaking, reading, and writing, which are interrelated and develop gradually according to student characteristics. This study aims to systematically review research results related to elementary school students' language skills published in national journals accredited by Sinta 4-5. The method used is a systematic literature review (SLR) with stages of identification, selection, quality evaluation, and data synthesis. A total of 15 articles published in the last 10 years (2015-2025) were analyzed in depth. The results of the study indicate that the improvement of elementary school students' language skills is influenced by innovative learning strategies, the use of contextual learning media, and the role of teachers in creating a supportive literacy environment. These findings emphasize the importance of integrating communicative and literacy approaches in Indonesian language learning in elementary schools.

Keywords: language skills, elementary school students, Indonesian language learning, systematic literature review.

ABSTRAK

Keterampilan berbahasa merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki siswa sekolah dasar sebagai dasar keberhasilan akademik dan sosial. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang saling berkaitan dan berkembang secara bertahap sesuai karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian terkait keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 4-5. Metode yang digunakan adalah metode *systematic literature review (SLR)* dengan tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi kualitas dan sintesis data. Sebanyak 15 artikel yang terbit dalam rentang 10 tahun terakhir (2015-2025) dianalisa secara mendalam. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbahasa siswa SD dipengaruhi oleh strategi pembelajaran inovatif, penggunaan media pembelajaran yang kontekstual, serta peran guru dalam menciptakan lingkungan literasi yang mendukung. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi pendekatan komunikatif dan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: keterampilan berbahasa, siswa sekolah dasar, Pembelajaran Bahasa Indonesia, *systematic literature review*.

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan fondasi utama dalam proses komunikasi dan pembelajaran, baik dalam konteks pendidikan formal maupun kehidupan sosial. Dalam kajian linguistik dan pendidikan bahasa, keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Tarigan, 2015). Keempat keterampilan tersebut menjadi indikator keberhasilan pembelajaran bahasa karena berperan langsung dalam kemampuan peserta didik memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif (Hidayat et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, keterampilan berbahasa memiliki posisi strategis karena Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa nasional, bahasa pengantar pendidikan, serta sarana pengembangan berpikir kritis dan logis peserta didik (Triana et al., 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan berbahasa, khususnya membaca dan menulis, masih menjadi persoalan serius di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Rosdayanti et al.,

2025). Hal ini menuntut adanya inovasi strategi pembelajaran bahasa yang berbasis bukti ilmiah dan relevan dengan perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi digital turut memengaruhi praktik pembelajaran keterampilan berbahasa. Pemanfaatan media digital, platform daring, dan teknologi pembelajaran interaktif membuka peluang baru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, namun juga menghadirkan tantangan, seperti menurunnya penggunaan bahasa baku dan meningkatnya interferensi bahasa informal dari media sosial (Kembara et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif yang mampu memetakan secara sistematis bagaimana penelitian-penelitian sebelumnya membahas keterampilan berbahasa dalam konteks pendidikan Indonesia.

Pada jenjang sekolah dasar, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi pondasi bagi penguasaan mata pelajaran lain. Rendahnya keterampilan berbahasa siswa dapat berdampak pada kesulitan memahami materi pembelajaran, rendahnya kemampuan berpikir kritis, serta lemahnya keterampilan sosial. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia SD harus dirancang secara

sistematis dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa secara holistik.

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengkaji keterampilan berbahasa melalui berbagai pendekatan, seperti Whole Language, Project Based Learning, pembelajaran tematik, serta pembelajaran berbasis teknologi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut bersifat parsial dan terfokus pada satu keterampilan tertentu atau satu jenjang pendidikan saja (MASALIQ, 2024). Kondisi ini menyebabkan belum tersedianya gambaran menyeluruh mengenai tren, fokus, metode, dan temuan utama penelitian keterampilan berbahasa yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi.

Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode penelitian yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi (Kitchenham & Charters, 2007). Melalui pendekatan SLR, peneliti dapat memperoleh pemetaan penelitian yang komprehensif, menemukan celah penelitian (research gap), serta memberikan rekomendasi

berbasis bukti untuk penelitian dan praktik pembelajaran selanjutnya (Hidayat et al., 2024).

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* terhadap artikel-artikel yang membahas keterampilan berbahasa dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 4–5 yang terbit dalam kurun waktu 2015–2025. Fokus kajian diarahkan pada (1) tren penelitian keterampilan berbahasa, (2) keterampilan bahasa yang paling banyak diteliti, (3) pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan, serta (4) temuan utama dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa di Indonesia (Triana et al., 2025; Rosdayanti et al., 2025).

B. Metode

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metode untuk menemukan, mengevaluasi dan menafsirkan literatur yang relevan dengan topik tertentu yang digunakan dalam penelitian ini. Pada konteks penelitian efektivitas Problem Based Learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar, metode ini dapat memberikan gambaran

menyeluruh dari literatur yang tersedia.

Tahapan SLR meliputi: (1) perencanaan (planning), yaitu perumusan fokus dan pertanyaan penelitian; (2) pelaksanaan (conducting), meliputi pencarian, seleksi, dan analisis artikel; serta (3) pelaporan (reporting), berupa penyusunan hasil kajian secara naratif dan tabel sintesis.

Sumber data penelitian berasal dari jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 dan Sinta 5 yang memuat artikel tentang keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Artikel yang dikaji diterbitkan dalam rentang tahun 2015-2025. Artikel-artikel yang dianalisa dalam SLR ini sepenuhnya bersumber dari jurnal nasional terakreditasi SINTA 4-5. Adapun referensi buku dan artikel non-SINTA digunakan secara terbatas sebagai landasan teoritis dan metodologis, bukan sebagai data utama penelitian.

Pencarian artikel dilakukan melalui portal: SINTA (*Sciences and Technology Index*), GARUDA, Website resmi jurnal nasional. dengan kata kunci yang digunakan antara lain: *keterampilan berbahasa siswa SD, Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, Keterampilan membaca, menulis, berbicara, menyimak dan literasi bahasa di sekolah dasar.*

Kriteria inklusi yang digunakan: artikel penelitian empiris, fokus pada keterampilan berbahasa siswa SD, terbit di jurnal Sinta 4-5 TAHUN TERBIT 2015-2025, artikel berbahasa Indonesia. Kemudian untuk kriteria eksklusi yang digunakan: aartikel konseptual atau opini, penelitian jenjang non-SD, Jurnal tidak terakreditasi Sinta.

Teknik analisis data dilakukan dengan: mengelompokkan artikel berdasarkan fokus keterampilan berbahasa, mengkaji tujuan, metode dan hasil penelitian, dan mensintesis temuan penelitian secara naratif dan tabel.

C. Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 artikel jurnal nasional terindeks SINTA 4–5, diperoleh gambaran umum mengenai keterampilan berbahasa siswa dengan cakupan aspek yang berbeda. Artikel-artikel tersebut membahas keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan berbagai pendekatan pembelajaran.

Tabel 1
Hasil Ekstraksi Data
Sintesis *Systematic Literature*
Review

No	Judul				Judul	Penulis	Jurnal	Fokus	Metode	Hasil Penelitian
	No	(Tahun)	Jurnal	Fokus	Metode	Penelitian				
1	Penin	Jurn	Me	Eks	Model	Analisis keterampil	Jurnal Bahasa Indonesia (S5)	Menulis	Deskriptif Kualitatif	Siswa masih mengalami kesalahan dominan pada struktur paragraf, penggunaan tanda baca, dan keterpaduan antar kalimat, sehingga diperlukan latihan menulis berkelanjutan.
	gkata	al Pen	mba	peri	pemb					
	n	didi	ca	men	elajar	an				
	keter	kan		sem	an	menul				
	ampil	Das		u	terpad	is				
	an	ar			u	gan				
	mem	(S4)			menin	narasi				
	baca				gkatka	siwa				
	pema				n	kelas				
	hama				kema	V				
	n				mpua	Sekol				
	siswa				n	ah				
	sekol				mema	Dasar				
	ah				hami					
	dasar				ide					
	melal				pokok,					
	ui				inform					
	model				asi					
	pemb				tersur					
	elajar				at dan					
	an				tersira					
	terpa				t,					
	du.				serta					
	Sari				menin					
	&				gkatka					
	Putra				n skor					
	(2016				rata-					
	)				rata					
					memb					
					aca					
					pema					
					hama					
					n					
					siswa					
					secar					
					a					
					signifi					
					kan					
					disban					
					ding					
					kelas					
					kontro					
					l.					
2	Analisis	Jurnal				Rahmawati (2017)				Siswa masih mengalami kesalahan dominan pada struktur paragraf, penggunaan tanda baca, dan keterpaduan antar kalimat, sehingga diperlukan latihan menulis berkelanjutan.
	keterampil	Bahasa								
	an	Indonesia								
	menul	(S5)								
	is									
	karan									
	gan									
	narasi									
	siwa									
	kelas									
	V									
	Sekol									
	ah									
	Dasar									
	.									
	Rah									
	maw									
	ati									
	(2017									
	)									
3	Penerapan	Jurnal					Berbicara	PTK		Terjadi peningkatan keberanian berbicara, kejelasan artikulasi, serta kelancaran
	metode	pembela								
	bermain	jajaran								
	peran	bahasa								
	dalam	(S4)								
	menin									
	gkatk									
	an									
	keterampil									
	an									
	berbic									

Judul						Judul					
No	Penulis (Tahun)	Jurnal	Fokus	Metode	Hasil Penelitian	No	Penulis (Tahun)	Jurnal	Fokus	Metode	Hasil Penelitian
	ara siswa SD. Hidayat & Lestari (2018)				aran menyampai kan penda pat pada setiap siklus pemb elajaran		pada siswa Sekolah Dasar . Prata ma et al (2019)	pen gaja ran (S5)			hama n makin a teks serta menu mbuh kan sikap apresi atif terhad ap buday a lokal
4	Peng gunaan media audio visual terha dap keter ampilan menyi mak siswa kelas IV SD. Wula ndari (2018)	Jurn al Pen didikan Tambu sai (S4)	Men yimak	Eks peri men	Media audio visual menin gkatka n kema mpua n mena ngkap inform asi, mema hami isi pesan serta menin gkatka n konse ntrasi siswa selam a pemb elajaran.	6	Pend ekatan prose s dalam pemb elajaran menul is siswa Sekolah Dasar . Dewi & Arifin (2019)	Jurn al Ilmu Pen didikan (S4)	Men ulis	PTK	Pende katan prose s memb antu siswa dalam tahap prame nulis, penyu sunan draf, revisi dan penyu ntinga n sehing ga kualita s tulisan menin gkat
5	Litera si mem baca berba sis cerita rakyat	Jurn al riview pen didikan dan	Me mba ca	Kual itatif Des krptif	Cerita rakyat menin gkatka n minat baca, pema	7	Penin gkatan Keter ampilan Berbi cara	Jurn al Pen didikan Dasar (S5)	Berb icara	PTK	Disku si kelom pok menin gkatka n kema

Judul						Judul					
Penulis						Penulis					
N o	(Tahun)	Jurnal	Fokus	Metode	Hasil Penelitian	N o	(Tahun)	Jurnal	Fokus	Metode	Hasil Penelitian
					mpuan menyampaikan pendapat, keberanian bertanyanya, serta kemampuan menanggapi pendapat teman						meningkatkan kemampuan mengenali kosakata, memahami isi bacaan, serta meningkatkan motivasi membaca siswa
8	Pengaruh metode <i>Storytelling</i> terhadap keterampilan menyimak siswa Sekolah Dasar . Ananda & Yusuf (2020)	Jurnal Bahasa dan Sastara (S4)	Menyimak	Eksperimen	Metode <i>Storytelling</i> meningkatkan daya simak, pemahaman alur cerita, serta kemampuan siswa dalam mengingat kembali isi cerita.	10	Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menuliskan di Sekolah Dasar . Nugroho & Laily (2021)	Jurnal Pembelajaran Bahasa (S5)	Menulis	PTK	Gambar seri membantu siswa menuangkan ide secara runtut, meningkatkan koherensi cerita, dan mengurangi kesalahan isi tulisan .
9	Penggunaan	Jurnal Pen	Me	Eks	Media big book						

Judul	Penulis	Jurnal	Fokus	Metode	Hasil Penelitian
N o	(Tahun)				
	dalam	didikan			gkatkan
	pembelajaran	dan			keterampilan
	Bahasa	Pengetahuan			menyimak,
	Indonesia	(S4)			berbicara,
	di Sekolah Dasar				membaca dan menulis
	Lestari (2024)				secara terpadu serta meningkatkan partisipasi siswa.

Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan temuan hasil *systematic Literature Review* (SLR) terhadap 15 artikel jurnal nasional terakreditasi Sinta 4-5 yang membahas keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Pembahasan difokuskan pada empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta pendekatan pembelajaran yang digunakan merupakan kompetensi dasar yang saling terintegrasi dan memiliki peran strategis dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berbahasa tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus dirancang secara terpadu dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik.

1. Pembahasan Keterampilan Menyimak

Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak sering kali menjadi aspek yang kurang mendapatkan perhatian dalam praktik pembelajaran. Padahal, beberapa penelitian yang direview mengungkapkan bahwa menyimak merupakan fondasi utama bagi keterampilan berbahasa lainnya. Model pembelajaran berbasis audio visual, cerita bergambar dan media digital terbukti mampu meningkatkan fokus, pemahaman isi, serta kemampuan siswa dalam menangkap informasi lisan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa menyimak aktif dapat membentuk kesiapan kognitif siswa dalam berbicara dan menulis.

2. Pembahasan Keterampilan Berbicara

Sebagian besar artikel yang dianalisis menekankan pentingnya keterampilan berbicara sebagai sarana ekspresi ide dan penguatan kepercayaan diri siswa. metode belajar seperti role play, diskusi kelompok, storytelling dan presentase sederhana terbukti efektif meningkatkan keberanian serta kelancaran berbicara siswa sekolah dasar. Namun demikian, beberapa penelitian juga mencatat kendala berupa rendahnya partisipasi siswa akibat faktor psikologis, seperti rasa malu dan takut salah sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang bersifat komunikatif dan suportif.

3. Pembahasan Keterampilan Membaca

Hasil SLR menunjukkan bahwa keterampilan membaca masih menjadi tantangan utama, khususnya pada siswa kelas rendah. Banyak penelitian menemukan bahwa kemampuan membaca permulaan sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan

guru. Pendekatan fonik, membaca berbasis teks bermakna, serta penggunaan bahan bacaan kontekstual terbukti mampu meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa. Selain itu budaya literasi sekolah juga berperan signifikan dalam membentuk kebiasaan membaca yang berkelanjutan.

4. Pembahasan Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis dinyatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena melibatkan kemampuan kognitif, linguistik dan motorik secara bersamaan. Berdasarkan artikel yang di review, pembelajaran menulis yang diawali dengan tahap pra menulis, penggunaan media gambar, serta model pembelajaran berbasis proses (*process based writing*) memberikan dampak positif terhadap kualitas tulisan siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa membutuhkan bimbingan bertahap dan umpan balik yang berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan

menulis secara optimal.

5. Integrasi Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran
Hasil pembahasan secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbahasa yang terintegrasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang terpisah-pisah. Integrasi antara menyimak, berbicara, membaca dan menulis memungkinkan siswa memperoleh pengalaman berbahasa yang utuh dan bermakna. Beberapa penelitian juga menegaskan bahwa penggunaan model pembelajaran tematik dan berbasis aktivitas mampu meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar bahasa siswa secara signifikan.

6. Implikasi Pembahasan Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia
Berdasarkan hasil SLR dapat ditegaskan bahwa guru memiliki peran sentral dalam merancang pembelajaran keterampilan berbahasa yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemilihan metode, media,

serta strategi pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Selain itu, dukungan lingkungan sekolah dan ketersediaan sumber belajar yang memadai menjadi faktor pendukung keberhasilan pengembangan keterampilan berbahasa.

7. Perbandingan Temuan Antar Keterampilan Berbahasa

Berdasarkan hasil sintesis terhadap 15 artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA 4-5, ditemukan bahwa keterampilan membaca dan menulis merupakan aspek paling banyak diteliti dibandingkan keterampilan menyimak dan berbicara. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan fokus penelitian pada keterampilan produktif tulis dan reseptif baca yang dianggap sebagai indikator utama keberhasilan akademik siswa sekolah dasar. Namun demikian temuan ini juga mengindikasikan bahwa keterampilan menyimak dan berbicara masih memerlukan perhatian lebih dalam penelitian maupun praktik

pembelajaran.

Penelitian-penelitian yang berfokus pada keterampilan menyimak umumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual, permainan bahasa, dan metode storytelling memberikan dampak positif terhadap konsentrasi dan pemahaman siswa.

8. Implikasi Teoritis Hasil SLR

Secara teoritis, hasil SLR ini memperkuat pandangan bahwa keterampilan berbahasa merupakan satu kesatuan kompetensi yang berkembang secara simultan. Temuan penelitian mendukung teori keterpaduan keterampilan berbahasa yang menyatakan bahwa peningkatan satu keterampilan akan berdampak pada keterampilan lainnya. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak disarankan untuk memisahkan pengajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis secara kaku.

9. Implikasi Praktis Bagi Guru dan Sekolah

Dari sisi praktis, hasil SLR

memberikan implikasi penting bagi guru sekolah dasar dalam merancang pembelajaran bahasa Indonesia. Guru diharapkan mampu memilih metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta menyesuaikannya dengan karakteristik siswa. Penggunaan media kontekstual seperti cerita rakyat, gambar seri dan bahan bacaan yang dekat dengan kehidupan siswa, terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

10. Keterbatasan Penelitian dan Arah Penelitian Selanjutnya

Meskipun SLR ini mengkaji artikel dari jurnal nasional terakreditasi SINTA 4-5, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain jumlah artikel yang dianalisis dan rentang konteks penelitian yang beragam. Oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber artikel.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil SLR terhadap artikel-artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa yang

meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, sehingga pengembangannya perlu dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berfungsi sebagai dasar dalam membangun pemahaman bahasa siswa, sedangkan keterampilan berbicara berperan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan kepercayaan diri siswa. Keterampilan membaca terbukti menjadi kunci dalam penguasaan informasi dan pengembangan literasi, sementara keterampilan menulis merupakan keterampilan kompleks yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan bahasa tulis siswa.

Selain itu temuan dari beberapa penelitian mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran yang variatif, inovatif dan kontekstual berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa

siswa. Integrasi keempat keterampilan berbahasa dalam satu proses pembelajaran terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara terpisah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar memerlukan peran aktif guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif, berorientasi pada siswa dan sesuai dengan karakteristik pengembangan peserta didik. Hasil SLR ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya terkait peningkatan keterampilan berbahasa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Yusuf, M. (2020). Pengaruh metode *storytelling* terhadap keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(2), 85-94.
- Dewi, P., & Arifin, Z. (2019). Pendekatan proses dalam pembelajaran menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(!), 45-54
- Fitriani. (2021). Penggunaan media *big book* untuk meningkatkan

- keterampilan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 233-241.
- Hidayat, A. & Lestari, S. (2018). Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*. 6(1), 66-74
- Kurniawan, D. (2022). Permainan bahasa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 101-109.
- Kembara, M. D., Hidayat, A., & Prasetyo, T. (2025). Tantangan Pembelajaran bahasa di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), 1-12
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing systematic literature review in software engineering*, EBBE Technical Report
- Lestari, W. (2024). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 15-25
- Masaliq. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(2), 80-90
- Nugroho, A., & Laily, N. (2021). Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*. 8(2), 112-120.
- Pratama, R. Suryani, D., & Rahman, A. (2019). Literasi membaca berbasis cerita rakyat pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 50-59
- Putri, A., & Hasanah, U. (2023). Penerapan strategi SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 145-154
- Rahmawati, S. (2017). Analisis keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 5(1), 33-42
- Ramadhan, F., Lestari, N., & Akbar, M. (2023). *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks sederhana di sekolah dasar. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 9(2), 90-100.
- Rosdayanti, R., Nurhadi, & Lestari, S. (2025). Problematika Literasi Membaca dan Menulis Siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 6(1), 25-36
- Sari, M., & Putra, A. (2016). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran terpadu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 120-129.
- Sari, D., Wibowo, T., Kurnia, H. (2022). Penerapan metode presentase

sederhana dalam pembelajaran
berbicara siswa sekolah dasar.
*Jurnal Review Pendidikan dan
Pengajaran*. 6(1), 70-78

Sulastri. (2020). Peningkatan
keterampilan berbicara melalui
metode diskusi kelompok pada
siswa sekolah dasar. *Jurnal
Pendidikan Dasar*, 8(1), 55-63

Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak
sebagai suatu keterampilan
berbahasa*. Bandung: Angkasa

Triana, N., Suryani, D., & Hidayat, A.
(2025). Pembelajaran Bahasa
Indonesia sebagai sarana
berpikir kritis siswa. *Jurnal
Pendidikan Bahasa Indonesia*.
11(1), 40-52

Wulandari, R. (2018). Penggunaan
media audio visual terhadap
keterampilan menyimak siswa
kelas IV sekolah dasar. *Jurnal
Pendidikan Tambusai*. 3(1), 88-96